

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi membawa berbagai dampak positif yang dapat dirasakan oleh Masyarakat secara luas, baik secara individu, berkelompok, maupun dalam lingkup organisasi. Teknologi ini mempermudah proses penyebaran data, informasi, dan pengetahuan secara cepat dan efisien. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi adalah hadirnya media informasi sekolah berupa website yang memuat profil dan informasi penting lainnya mengenai sekolah. Website sekolah menjadi salah satu penerapan teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh Lembaga pendidikan untuk mendistribusikan informasi, berfungsi sebagai sarana promosi, serta mendukung peningkatan citra sekolah. Website sendiri merupakan Kumpulan halaman yang berisi informasi digital, seperti teks, gambar, dan animasi yang dapat diakses dari berbagai belahan dunia. Dalam proses perancangan tampilan sebuah aplikasi atau website, aspek User Interface (UI) dan User Experience (UX) memiliki peranan penting. UI atau antarmuka pengguna menjadi elemen utama dalam menarik minat pengguna, memberikan pengalaman pengguna menjadi elemen utama dalam menarik minat pengguna, memberikan pengalaman penggunaan yang baik, serta mendukung tercapainya tujuan komunikasi dan interaksi dari website tersebut.

SMP Negeri 2 Prajekan merupakan sekolah satu sekolah menengah pertama yang berada di desa Prajekan. Sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Prajekan Kab. Bondowoso, Jawa Timur. SMP Negeri 2 Prajekan memiliki website sekitar pada tahun 2019 dengan Alamat url <http://www.smpn2prajekan.sch.id/main-desktop/index.php?pg=profil> . Alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Prajekan menjadi tempat penelitian dikarenakan adanya sistem zonasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 51 Tahun 2018. Adanya peraturan tersebut, SMP Negeri 2 Prajekan memiliki peserta didik yang berasal dari desa yang berdekatan dengan kota dan juga banyak dari beberapa dari mereka yang memiliki teman dari kota sehingga hal itu mempermudah melakukan penelitian karena peserta didik sudah mengenal teknologi yang sedang berkembang. Letak sekolah

yang strategis, maka calon peserta didik dan orang tua calon peserta didik membutuhkan informasi sekolah yang berada di *website* SMP Negeri 2 Prajekan untuk kebutuhan pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola Website SMP Negeri 2 Prajekan, Bapak Affif Choyrullah, pada tanggal 2 Mei 2024, diketahui bahwa website sekolah yang telah dibangun sejak tahun 2019 masih belum optimal dari segi pemanfaatan. Banyak siswa bahkan tidak mengetahui keberadaan website tersebut, apalagi menggunakannya secara aktif. Di samping itu, hingga kini belum pernah dilakukan perbaikan atau penyempurnaan pada website, baik dari aspek desain visual maupun fitur-fitur yang tersedia. Evaluasi terhadap usability dari sudut pandang pengguna pun belum pernah dilakukan, sehingga belum ada gambaran mengenai seberapa efektif dan relevan website tersebut dalam memenuhi kebutuhan pengguna maupun kesesuaiannya dengan perkembangan teknologi saat ini. Karena pengalaman pengguna menjadi salah satu aspek krusial dalam menilai kualitas sebuah website, maka diperlukan adanya proses pengujian untuk mengetahui sejauh mana kemudahan, kenyamanan, dan kepuasan yang dirasakan oleh pengguna saat mengakses website tersebut.. Apabila penggunaan website yang ada sebelumnya tidak sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna, misalnya seperti adanya kesulitan pengguna dalam mengakses informasi, tampilannya yang membingungkan atau fitur tidak sesuai dengan kebutuhan mereka maka diperlukan proses redesign. Proses ini diperlukan dengan bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan pengguna, memperbaiki antarmuka agar lebih ramah pengguna, serta memastikan bahwa website mampu memenuhi kebutuhan informasi secara efisien dan relevan dengan perkembangan digital saat ini.

Pada wawancara terhadap guru tentang *Website* SMP Negeri 2 Prajekan bahwasannya mereka tidak kesulitan mengakses website, website berjalan dengan cepat dan responsive dan juga fitur yang ada saat ini cukup memadai untuk memberikan informasi tetapi masih perlu evaluasi untuk perkembangan website dan perlunya warga sekolah lebih aktif dalam mengunggah konten di website sehingga informasi sekolah dapat diakses atau diketahui khalayak.

Wawancara juga dilakukan kepada murid untuk mengetahui seberapa jauh mereka mengenal *website* SMP Negeri 2 Prajekan. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan selama mengakses website dan website berjalan dengan cepat dan responsive. Mereka juga setuju jika terdapat penambahan fitur yaitu fitur penambahan nilai agar mereka dapat melihat perkembangan nilai mereka. Tetapi dari segi tampilan, tampilan gambar harus lebih menarik, gambar yang diunggah harus diedit terlebih dahulu sebelum diunggah dan lebih ditingkatkan lagi pengisian konten agar dapat informasi terupdate setiap saat.

Berdasarkan uraian permasalahan sebelumnya, guna menghasilkan website dengan antarmuka yang menarik dan mampu menjawab kebutuhan pengguna, diperlukan pengujian usability serta perancangan ulang tampilan website. SMP Negeri 2 Prajekan dengan memperhatikan User Experience dan User Interface dengan menggunakan pendekatan metode *User Centered Design* (UCD) dan *System Usability Scale* (SUS). Peneliti memilih metode System Usability Scale karena telah digunakan dan diuji selama lebih dari 30 tahun, membuktikan keandalannya sebagai alat evaluasi tingkat kebergunaan (usability) suatu sistem. Sementara itu, pendekatan User Centered Design (UCD) diterapkan sebagai kerangka dalam proses perancangan ulang, karena metode ini melibatkan pengguna secara langsung dalam pengembangan antarmuka (UI) website SMP Negeri 2 Prajekan. Pengguna diberi kesempatan untuk memberikan masukan yang dapat memengaruhi arah pengembangan sistem. Dalam pendekatan UCD, proses desain antarmuka melibatkan partisipasi pengguna melalui pemberian umpan balik atau evaluasi, seperti melalui kuesioner, guna meningkatkan tampilan antarmuka, aksesibilitas, dan kemudahan penggunaan website (Cahyani & Indriyanti, 2022). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMP Negeri 2 Prajekan terkait pengalaman pengguna website tersebut sehingga dapat menjadi bahan untuk pengembangan Website SMP Negeri 2 Prajekan dimasa yang akan mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disajikan, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat usability dari website SMP Negeri 2 Prajekan berdasarkan penilaian pengguna?
- b. Apa saja kekurangan dan kelemahan dari website SMP Negeri 2 Prajekan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengguna?
- c. Apa saja rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan untuk meningkatkan usability dan pengalaman pengguna pada website SMP Negeri 2 Prajekan?
- d. Apakah website yang baru lebih mudah digunakan (usability) dibandingkan dengan website yang lama menurut persepsi pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya mencakup desain prototype dari website tersebut
- b. Responden dari penelitian ini adalah guru, admin, dan murid.
- c. Metode yang digunakan adalah user centered design

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini :

- a. Melakukan evaluasi usability menggunakan metode User Centered Design pada Website SMP Negeri 2 Prajekan.
- b. Membuat rekomendasi berupa mockup sesuai dengan hasil evaluasi usability pada Website SMP Negeri 2 Prajekan.
- c. Membandingkan nilai usability sebelum dan sesudah perbaikan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang analisis usability terhadap Website SMP Negeri 2 Prajekan menggunakan Metode User Centered Design
- b. Mengetahui nilai usability dari Website SMP Negeri 2 Prajekan serta menjadi saran dan masukkan kepada SMP Negeri 2 Prajekan.